

## The Effectiveness of Think–Talk–Write Assisted by Word Search Puzzle on Arabic Vocabulary Mastery of MTs Students

Thowwafi Nailatul Izza Fadhila Nur<sup>1</sup>, Mochamad Hasyim<sup>2\*</sup>, Nurrokhmatulloh<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Yudharta Pasuruan

Gmail: <sup>1</sup>thowafin@gmail.com

### ABSTRACT

This study was designed to evaluate the effectiveness of the Think-Speak-Write (TTW) teaching method integrated with word search exercises to help students at MTs Thoriquil Ulum improve their command of Arabic vocabulary. A quantitative approach was adopted, using a quasi-experimental design with a control group and pre- and post-intervention (pretest-posttest) measurements. Forty-four eighth-grade students participated, divided into two groups: the experimental group received the TTW method combined with word search exercises, while the control group received the standard teaching method. The instrument used to collect data was an assessment of Arabic vocabulary skills, which included multiple-choice and short-essay questions. Data analysis was performed using normality and homogeneity tests, independent samples t-tests, and effect size tests with SPSS version 27. The results of the inferential analysis showed substantial differences in academic performance between the experimental and control groups, with a significance level (two-tailed) of .000 ( $p < .05$ ). Furthermore, Cohen's  $d$  value of .813 indicated that the applied learning model was highly effective. Therefore, the application of the Think-Speak-Write model integrated with the word search game has proven effective in improving students' command of Arabic vocabulary.

**Keywords:** *think-talk-write, word search puzzle, mastery of mufradat, arabic, mts*

### ABSTRAK

Studi ini dirancang untuk mengevaluasi keefektifan metode pengajaran Think-Talk-Write (TTW) yang berintegrasi dengan Word Search Puzzle, untuk membantu siswa MTs Thoriquil Ulum dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Pendekatan kuantitatif diadopsi dalam penelitian ini, dengan menggunakan rancangan kuasi-eksperimental yang melibatkan kelompok kontrol dan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi (pretest-posttest). Sebanyak 44 siswa kelas delapan menjadi partisipan, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen menerima metode TTW yang digabungkan dengan latihan pencarian kata, sedangkan kelompok kontrol menerima metode pengajaran standar. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah penilaian keterampilan kosakata bahasa Arab, yang mencakup soal pilihan ganda dan soal esai pendek. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji  $t$  sampel independen, dan uji ukuran efek melalui perangkat lunak SPSS versi 27. Temuan dari analisis inferensial mengindikasikan adanya perbedaan yang substansial antara pencapaian belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan tingkat signifikansi (dua arah) sebesar .000 ( $p < .05$ ). Lebih lanjut, nilai Cohen's  $d$  sebesar .813 mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memiliki efektivitas yang tinggi. Dengan demikian, Penerapan model Think-Talk-Write yang diintegrasikan dengan permainan Word Search Puzzle telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa.

**Kata kunci:** *think-talk-write, word search puzzle, penguasaan mufradat, bahasa arab, mts*

### المخلص

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة فعالية تطبيق نموذج التعلم للتفكير-الحديث-الكتابة (TTW) مع وسائل البحث عن الكلمات في تحسين إتقان الطلاب للفرعات العربية في مدرسة MTs ثريكول أولوم. تستخدم الدراسة نهجاً كمياً مع طريقة شبه تجريبية من خلال تصميم مجموعة ضابطة قبل

الاختبار وما بعد الاختبار. بلغ عدد المشاركين في البحث ٤٤ طالبا في الصف الثامن تم تقسيمهم إلى مجموعتين، وهما المجموعة التجريبية التي تلقت علاجا من خلال تطبيق نموذج TTW المتكامل للغز البحث عن الكلمات، والمجموعة الضابطة التي اتبعت التعلم التقليدي. تم جمع البيانات باستخدام أداة اختبار إتقان مفردات على شكل اختيار من متعدد وملء قصير. تم إجراء تحليل البيانات من خلال اختبارات الطيفية، واختبارات التجانس، واختبار  $t$  للعينات المستقلة، واختبارات حجم التأثير بمساعدة برنامج SPSS الإصدار ٢٧. أظهرت نتائج التحليل الاستدلالي فرقا ذا دلالة إحصائية بين نتائج التعلم في المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، حيث بلغت قيمة الدلالة (ثنائية الذيل) ٠,٠٠٠ ( $p < ٠,٠٥$ ). بالإضافة إلى ذلك، تظهر قيمة كوهين  $d$  البالغة ٠,٨١٣ أن فعالية تطبيق نموذج التعلم تدرج ضمن فئة الكبيرة. لذلك، أثبت دمج نموذج الفكر-الحديث-الكتابة مع وسائط البحث عن الكلمات فعاليته في تحسين إتقان الطلاب للمفردات العربية.

**الكلمات المفتاحية:** فكر-حديث-كتابة، لغز بحث عن كلمات، إتقان الفردات، العربية،

MTS

Received: 26-05-2026

Revised: 02-06-2026

Accepted: 04-08-2026

Published: 04-08-2026

**Citation (APA 7):** Nur, T. N. I. F., Hasyim, M., & Nurrokhmatulloh. (2026). The effectiveness of Think-Talk-Write assisted by Word Search Puzzle on Arabic vocabulary mastery of MTs students. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.24235/4f5xmz07>

## PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menempatkan pembelajaran bahasa sebagai instrumen strategis dalam mengembangkan kompetensi komunikatif, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi global peserta didik (Aziz et al., 2024). Penguasaan bahasa turut menjadi indikator kualitas sumber daya manusia karena berfungsi membangun pengetahuan dan interaksi sosial secara akademik maupun profesional (Maisaroh & Anggraini, 2024). Pergeseran paradigma pendidikan global juga mendorong perubahan pendekatan dari berpusat guru menjadi berpusat siswa (Padupai et al., 2025), sehingga pendidik dituntut menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna.

Dalam sistem pendidikan Indonesia, pembelajaran bahasa asing dipandang meningkatkan daya saing global sekaligus memperluas akses pengetahuan (Hernanda et al., 2022). Bahasa Arab menempati posisi penting sebagai alat komunikasi sekaligus bahasa sumber ajaran dan sastra Islam (Arriyadi & Mathoriyah, 2024), dengan empat kemampuan berbahasa sebagai fokus pembelajarannya di madrasah (Saepurrohman et al., 2023). Keempat keterampilan tersebut tidak berkembang optimal tanpa penguasaan mufradat yang memadai (Fauzia & Aziz, 2024), karena mufradat menentukan kemampuan memahami makna, menyusun kalimat, dan berkomunikasi (Raudhatunnisa et al., 2025).

Meskipun penguasaan mufradat memegang peranan penting, realita di lapangan menunjukkan kemampuan tersebut masih menjadi tantangan serius. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan pengajar bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum, mayoritas siswa masih kesulitan

mengingat, memahami, dan menerapkan kosakata bahasa Arab secara tepat, tercermin dari rendahnya partisipasi, seringnya kesalahan pada latihan tertulis, dan hasil penilaian yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Masalah ini juga dipicu oleh sistem pengajaran yang masih didominasi metode konvensional dengan penekanan berlebihan pada hafalan mufradat serta pembelajaran satu arah, sehingga keterlibatan aktif peserta didik terbatas dan pemahaman mufradat cenderung teoretis tanpa diimbangi kemampuan aplikatif. Kondisi ini menuntut inovasi pedagogis yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbahasa peserta didik adalah Think–Talk–Write (TTW) ([Siwi et al., 2021](#)), yang menekankan proses berpikir, berdiskusi, dan menulis secara berurutan sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih terstruktur dan bermakna ([Mulyarti & Rajab, 2025](#)).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas model TTW dalam meningkatkan keterampilan berbahasa: TTW berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis dan penguasaan materi ([Imani & Prastyo, 2024](#)), efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa asing untuk meningkatkan partisipasi aktif ([Arman & Suardi, 2023](#)), serta ketika digabungkan dengan media pembelajaran mampu memperkaya penguasaan kosakata ([Nurhayati & Nurwahidah, 2023](#)).

Selain model pembelajaran aktif, media interaktif turut berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mufradat, salah satunya Word Search Puzzle, permainan edukatif berbasis pencarian kosakata yang memfasilitasi siswa mengenali dan mengingat mufradat secara sistematis dan menyenangkan. Penelitian menunjukkan Word Search Puzzle efektif meningkatkan penguasaan kosakata ([Fitria, 2023](#)) dan berpengaruh signifikan dibandingkan metode konvensional ([Tarigan et al., 2024](#)).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian TTW umumnya berfokus pada keterampilan menulis atau hasil belajar secara umum tanpa media interaktif, sementara penelitian Word Search Puzzle umumnya diterapkan pada bahasa Inggris tanpa model pembelajaran kooperatif; integrasi keduanya untuk penguasaan mufradat bahasa Arab di madrasah belum ditemukan. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan novelty pada penggabungan aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis bersama media permainan edukatif untuk pembelajaran mufradat yang lebih aktif dan bermakna. Studi ini dilaksanakan untuk mengevaluasi keefektifan integrasi tersebut terhadap penguasaan mufradat peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum, sekaligus menyumbangkan bukti empiris dan alternatif inovasi pembelajaran.

## METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi eksperimen (eksperimen tidak murni) guna menguji efektivitas model pengajaran *Think-Talk-Write* (TTW) yang dipadukan dengan permainan susun kata (*word search puzzle*) dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum. Dalam desain ini, dua kelompok peserta didik diuji sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) intervensi, dimana kelompok eksperimen menerima perlakuan model pembelajaran yang dipadukan dengan susun kata, sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi tersebut. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk melihat perubahan dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab antara kedua kelompok ([Sugiyono, 2021](#)).

Partisipan dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs Thoriqul ulum yang berjumlah 44 siswa, yang seluruhnya mengalami kesulitan dalam penguasaan *mufradat* (kosakata) bahasa Arab. Kriteria kelayakan peserta mencakup siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pelajaran Bahasa Arab, dengan rentang usia dominan antara 12 hingga 15 tahun. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya lima (5) siswa yang memenuhi KKM. Mengindikasikan rendahnya tingkat penguasaan kosakata. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh sejumlah karakteristik belajar siswa yang memengaruhi efektivitas pembelajaran dikelas.

Secara spesifik, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif dan kurang focus selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa memperlihatkan tingkat kejenuhan belajar yang cukup tinggi yang berdampak pada mudahnya mereka kehilangan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab selain itu, ditemukan pula siswa yang kurang memperhatikan perhatian terhadap penjelasan guru serta cenderung mengalami kantuk. Ketika pembelajaran sedang berlangsung kondisi tersebut secara kolektif mengakibatkan interaksi pembelajaran menjadi kurang optimal dan berdampak pada negatif terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam memahami materi *mufradat* bahasa Arab.

Studi ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, implementasi, dan penilaian. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan tema الخالق untuk pembelajaran *mufradat*, rancangan penerapan model pembelajaran *Think-Talk-Write* serta media *Word Search Puzzle* yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, Rpp dan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap ini, media *Word Search Puzzle* dirancang untuk mendukung siswa mengenali, mengingat, dan memahami kosakata bahasa Arab secara lebih menarik dan interaktif. Di samping itu, instrumen penelitian seperti soal pretest dan posttest juga dipersiapkan serta divalidasi sebelum digunakan dalam penelitian.

pada tahap implementasi, kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan model *Think-Talk-Write* berbantuan media *Word Search Puzzle*. untuk tahap *think*, siswa diminta memahami dan mengidentifikasi *mufradat* secara mandiri melalui aktivitas pencarian kata pada *Word Search Puzzle*. Lalu pada tahap *talk*, siswa berdiskusi secara berpasangan atau kelompok kecil untuk membahas makna, pengucapan, dan penggunaan kosakata bahasa Arab. Selanjutnya, pada tahap *write*, siswa menuliskan kembali kosakata dan menyusun kalimat sederhana berdasarkan *mufradat* yang telah dipelajari. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional yang berpusat pada penjelasan guru, hafalan kosakata, dan latihan soal tanpa menggunakan model *Think-Talk-Write* maupun media *Word Search Puzzle*.

Pada tahap evaluasi, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah perlakuan diberikan. Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* (TTW) berbantuan media *Word Search Puzzle* terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa

Penelitian dilaksanakan selama delapan minggu yang terdiri atas satu minggu pelaksanaan pretest, enam minggu perlakuan (12 kali pertemuan), dan satu minggu pelaksanaan posttest. Setiap minggu dilaksanakan dua kali pertemuan dengan durasi  $2 \times 40$  menit sesuai jadwal pembelajaran bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator penguasaan *mufradat* yang disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Bentuk tes terdiri atas soal pilihan ganda dan isian singkat. Penilaian dilakukan menggunakan pedoman penskoran yang sama pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk menjaga konsistensi hasil pengukuran. Skor yang diperoleh siswa kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Think-Talk-Write* terintegrasi *Word Search Puzzle* terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa.

Metodologi pengumpulan data yang diaplikasikan dalam studi ini melibatkan administrasi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengevaluasi secara kuantitatif kemahiran kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah intervensi diterapkan. Analisis data yang diperoleh selanjutnya dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 27. Prosedur analisis diawali dengan evaluasi prasyarat, yang mencakup uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Shapiro-Wilk serta uji homogenitas untuk menentukan keseragaman varians di antara kelompok-kelompok penelitian yang ada. Pasca terkonfirmasi bahwa data memenuhi kriteria uji prasyarat, analisis dilanjutkan dengan penerapan uji *independent sample t-test* guna menginvestigasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam capaian pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Lebih lanjut, dilakukan pula evaluasi ukuran efek (*effect size*) untuk mengukur sejauh mana efektivitas implementasi model *Think-Pair-Share* (TTW) yang didukung oleh media permainan teka-teki kata (*Word Search Puzzle*) berdampak pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Semua pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi, 0,05.

## TEMUAN DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pembelajaran model TTW berbantuan media *Word Search Puzzle* terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Thoriqul Ulum. Penelitian terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum *treatment* diberikan, kedua kelompok mengikuti pretest untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam penguasaan mufradat bahasa Arab. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh *treatment* berupa penerapan model TTW yang diintegrasikan dengan media *Word Search Puzzle*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti proses pembelajaran secara konvensional. Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan posttest guna mengetahui peningkatan hasil belajar serta tingkat penguasaan mufradat bahasa Arab siswa setelah perlakuan diberikan.

### Temuan

Sebelum dijelaskan pembahasan lebih lanjut pada bagian diskusi, hasil analisis statistik dalam penelitian ini terlebih dahulu disajikan melalui tahapan pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Tahapan tersebut meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji t, serta perhitungan effect size menggunakan Cohen's d. Adapun hasil dari masing-masing pengujian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

#### *Uji Normalitas*

Sebelum menentukan metode analisis statistik yang akan diterapkan, khususnya untuk data kuantitatif, esensial untuk melakukan evaluasi terhadap distribusi data guna menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal. Konsekuensinya, uji normalitas dilaksanakan sebagai elemen integral dari uji prasyarat analisis. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas diterapkan melalui pendekatan Shapiro–Wilk, mengingat ukuran sampel penelitian berada di bawah 50 individu. Hasil dari evaluasi normalitas data dipresentasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Normalitas**

|                     |                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                     | Kelas               | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pretest Eksperimen  | ,142                            | 22 | ,200* | ,934         | 22 | ,147 |
|                     | Posttest Eksperimen | ,127                            | 22 | ,200* | ,931         | 22 | ,129 |
|                     | Pretest Kontrol     | ,092                            | 22 | ,200* | ,965         | 22 | ,607 |
|                     | Posttest Kontrol    | ,132                            | 22 | ,200* | ,971         | 22 | ,737 |

Hasil uji normalitas pada Tabel 1, diketahui bahwa seluruh data pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi (Sig.) lebih dari,05 pada pengujian *Shapiro–Wilk*. Pada kelas eksperimen, nilai signifikansi Shapiro–Wilk sebesar,147 untuk pretest dan,129 untuk posttest. Adapun pada kelas kontrol, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar,607 pada pretest dan,737 pada posttest.

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa pada kedua kelompok penelitian berdistribusi normal, sehingga telah memenuhi asumsi normalitas sebagai salah satu prasyarat dalam penerapan analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, proses analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis parametrik guna mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, langkah berikutnya adalah uji homogenitas varians. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi keseragaman varians di antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Investigasi ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengukuran pretest dan posttest pada kedua kelompok penelitian untuk memastikan bahwa data mematuhi asumsi homogenitas, yang merupakan prasyarat untuk analisis statistik parametrik.

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

|                    |                                      | Levene Statistic |   | df1    | df2 | Sig. |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|---|--------|-----|------|
| Hasil Belajar Siwa | Based on Mean                        | 0,341            | 1 | 42     |     | ,563 |
|                    | Based on Median                      | 0,336            | 1 | 42     |     | ,565 |
|                    | Based on Median and with adjusted df | 0,336            | 1 | 38,315 |     | ,565 |
|                    | Based on trimmed mean                | 0,340            | 1 | 42     |     | ,563 |

Berdasarkan Tabel 2 mengenai uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar,563 untuk metode Based on Mean, ,565 untuk metode Based on Median, dan,563 untuk metode Based on Trimmed Mean. Semua nilai signifikansi ini melebihi ambang batas signifikansi,05, yang mengindikasikan bahwa varians data hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dianggap serupa atau homogen.

Temuan tersebut menunjukkan kesetaraan tingkat variabilitas data antara kedua kelompok studi, sehingga prasyarat homogenitas untuk penerapan analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis selanjutnya dapat melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik yang relevan, guna mengidentifikasi perbedaan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### Uji Statistik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, analisis statistik deskriptif terlebih dahulu dilaksanakan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis ini mencakup beberapa indikator deskriptif, meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta standard error mean pada masing-masing kelompok penelitian, sehingga dapat memberikan deskripsi awal terkait karakteristik data hasil belajar siswa.

**Tabel 3. Uji Statistik**

|               | Kelas               | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|---------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar | Posttest Eksperimen | 22 | 64,82 | 7,793          | 1,661           |
| Siwa          | Posttest Eksperimen | 22 | 57,64 | 9,767          | 2,082           |

Berdasarkan hasil analisis Group Statistics, diketahui bahwa jumlah responden pada masing-masing kelompok penelitian sebanyak 22 siswa. Rata-rata skor *posttest* untuk kelompok eksperimen adalah 64,82 dengan deviasi standar 7,793. Sementara itu, kelompok kontrol mencatat rata-rata skor 57,64 dengan deviasi standar 9,767. Peningkatan skor rata-rata yang diamati pada kelompok eksperimen mengindikasikan potensi peningkatan hasil belajar setelah intervensi pembelajaran diterapkan pada kelompok tersebut.

Selain itu, perbedaan nilai standar deviasi antara kedua kelompok mengindikasikan bahwa distribusi data pada kelompok kontrol cenderung lebih heterogen dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Berdasarkan analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan potensi yang lebih unggul dalam

mengoptimalkan pencapaian belajar siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan pada kelompok kontrol.

#### *Uji T Sampel Independent*

Hasil pengambilan keputusan menunjukkan bahwa Apabila nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah,05, ini menandakan adanya perbedaan yang substansial antara skor *pretest* dan *posttest*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) melebihi,05, hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan yang berarti antara hasil belajar yang diukur pada kedua periode tersebut.

**Tabel 3. Uji T Sampel Independent**

|                     |                             | Levene's Test<br>for Equality of<br>Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                        |                    |                          |                                                 |        |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------|------|------------------------------|--------|------------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------------------------------|--------|
|                     |                             | F                                             | Sig. | t                            | df     | Sig.<br>(2-<br>tailed) | Mean<br>Difference | Std. Error<br>Difference | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed     | 0,341                                         | ,563 | 2,696                        | 42     | ,010                   | 7,182              | 2,664                    | 1,806                                           | 12,558 |
|                     | Equal variances not assumed |                                               |      | 2,696                        | 40,027 | ,010                   | 7,182              | 2,664                    | 1,798                                           | 12,566 |

Berdasarkan analisis Independent Sample t-Test yang disajikan pada Tabel 3, nilai signifikansi (Sig.) dari uji Levene adalah,563, yang mana lebih besar dari,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varians data pada kedua kelompok bersifat homogen. Konsekuensinya, analisis dilanjutkan dengan mengadopsi asumsi *Equal Variances Assumed*. Hasil pengujian mendapati nilai t sebesar 2,696 dengan derajat kebebasan (df) 42 serta signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar,010. Karena nilai signifikansi ini lebih rendah daripada ambang batas,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat disparitas yang substansial dalam pencapaian akademik antara siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perbedaan rata-rata (Mean Difference) sebesar 7,182 mengindikasikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, interval kepercayaan 95% yang berada pada rentang 1,806 hingga 12,558 menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok bersifat positif dan konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### *Uji cohen's*

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan independent sample t-test, tahap analisis selanjutnya adalah pengujian effect size menggunakan Cohen's d. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Melalui analisis effect size, penelitian tidak hanya mengidentifikasi signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi juga memberikan informasi mengenai tingkat kekuatan pengaruh perlakuan yang diberikan. Adapun hasil perhitungan effect size menggunakan Cohen's d disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Cohen's d

|               |                    | Standardizer <sup>a</sup> | Point Estimate | 95% Confidence Interval |       |
|---------------|--------------------|---------------------------|----------------|-------------------------|-------|
| hasil belajar | Cohen's d          |                           |                | Lower                   | Upper |
|               | Hedges' correction | 8,835                     | ,813           | ,193                    | 1,424 |
|               | Glass's delta      | 8,997                     | ,798           | ,189                    | 1,399 |
|               |                    | 9,767                     | ,735           | ,097                    | 1,359 |

Berdasarkan hasil analisis effect size pada Tabel 4, diperoleh nilai Cohen's d sebesar,813 pada variabel hasil belajar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki tingkat efektivitas yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

### Diskusi

Berdasarkan output analisis statistik, Analisis data mengungkapkan bahwa penerapan model TTW berbantuan *Word Search Puzzle* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain signifikan secara statistik, hasil penelitian juga menunjukkan (*effect size*) yang berada pada kategori tinggi yaitu ,813 sehingga mengindikasikan bahwa model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh substantif terhadap peningkatan kemampuan *mufradat* siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis yang dipadukan dengan permainan edukatif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa model TTW terintegrasi *Word Search Puzzle* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab dapat diterima.

Temuan penelitian ini relevan dengan kondisi empiris pembelajaran bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum yang sebelumnya masih didominasi oleh metode hafalan dan ceramah. Pendekatan tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan mempertahankan *mufradat* dalam memori jangka panjang. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufradat* merupakan fondasi utama bagi pengembangan keterampilan *istima'*, kalam, *qira'ah*, dan kitabah sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif.

Secara teoritis, efektivitas model TTW terintegrasi *Word Search Puzzle* dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme sosial yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Tahap think mendorong aktivasi kemampuan kognitif awal melalui identifikasi dan pemahaman *mufradat* secara mandiri, tahap talk memperkuat pemahaman melalui interaksi sosial dan klarifikasi makna, sedangkan tahap write membantu memperkuat retensi memori melalui reproduksi kosakata dalam bentuk tulisan (Fauziah, 2025). Dalam konteks ini, *Word Search Puzzle* berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu proses pengkodean informasi dalam memori siswa. Kombinasi aktivitas visual, verbal, dan kinestetik tersebut menyebabkan pembelajaran berlangsung lebih optimal dibandingkan metode konvensional yang cenderung satu arah (Safitri & Maulana, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan studi (Farhani et al., 2026) yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran aktif, seperti TTW, dapat meningkatkan pemahaman kosakata dalam konteks bahasa asing. Model TTW memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengkonstruksi pemahaman mereka tentang penggunaan kosakata dalam konteks yang lebih mendalam. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab, karena siswa tidak hanya menghafal kata-kata, tetapi juga memahaminya secara kontekstual dalam kalimat dan percakapan.

Selain itu, penggunaan *Word Search Puzzle* sebagai media pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh ([Sandria & Syahri, 2023](#)) yang menyatakan bahwa permainan edukatif seperti puzzle kata dapat memperkuat memori jangka panjang siswa, meningkatkan keterlibatan aktif mereka, serta mempermudah penguasaan kosakata dalam bahasa asing. Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam penyelesaian puzzle kata menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab, karena mereka dapat mengaitkan kata-kata baru dengan gambar atau konteks yang lebih menarik.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian ([Dinata & Amrullah, 2025](#)) yang menunjukkan bahwa penerapan model Think–Talk–Write pada pembelajaran bahasa Arab secara konsisten meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlepas dari variabel pendukung yang menyertainya. Konsistensi temuan pada konteks bahasa Arab ini menegaskan bahwa struktur tahapan think, talk, dan write mampu mengakomodasi karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang menuntut penguasaan kosakata sekaligus kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tertulis.

Efektivitas *Word Search Puzzle* dalam penelitian ini juga sejalan dengan temuan ([Wahyudi, 2024](#)) yang melaporkan bahwa permainan pencarian kata secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dibandingkan metode konvensional. Penggunaan media berbasis permainan sebagai pendukung penguasaan kosakata bahasa Arab turut didukung oleh temuan ([Zaki, 2025](#)) yang menunjukkan bahwa media permainan digital seperti Kahoot mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mufradat pada peserta didik madrasah, serta oleh ([Putra et al., 2026](#)) yang mengidentifikasi bahwa gamifikasi pembelajaran kosakata bahasa Arab meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar peserta didik meskipun implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan teknis dan pedagogis. Ketiga temuan ini memperkuat argumen bahwa unsur permainan dalam pembelajaran kosakata, baik berbasis cetak seperti *Word Search Puzzle* maupun berbasis digital, memiliki daya dukung yang konsisten terhadap peningkatan penguasaan mufradat.

Kontribusi tahap write dalam model TTW terhadap penguasaan mufradat pada penelitian ini juga selaras dengan temuan ([Saputra, 2024](#)) yang menunjukkan bahwa model Think–Talk–Write berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis peserta didik. Kesamaan pola ini mengindikasikan bahwa proses menuangkan pemahaman ke dalam tulisan tidak hanya melatih keterampilan menulis secara umum, tetapi juga memperkuat retensi kosakata karena peserta didik dituntut mengingat dan menggunakan mufradat secara aktif dan bermakna, bukan sekadar menghafal secara pasif.

Secara praktis, temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi model TTW dengan media *Word Search Puzzle* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab di madrasah, khususnya pada aspek penguasaan mufradat. Guru dapat memanfaatkan tahap think untuk mendorong siswa mengenali kosakata baru secara mandiri, tahap talk untuk memperkuat pemahaman melalui diskusi kelompok, dan tahap write untuk mengonsolidasikan pemahaman ke dalam bentuk tulisan, sementara *Word Search Puzzle* dapat digunakan sebagai aktivitas pengantar atau penguatan yang menyenangkan sebelum maupun sesudah tahapan tersebut. Pendekatan ini juga berpotensi diadaptasi pada mata pelajaran bahasa lain yang menekankan penguasaan kosakata sebagai fondasi keterampilan berbahasa.

Dari sisi metodologis, hasil pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini turut memperkuat validitas temuan: data pretest dan posttest pada kedua kelompok memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas varians, sehingga penggunaan independent sample t-test sebagai alat uji hipotesis dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Nilai Cohen's d yang tergolong tinggi turut menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bukan sekadar signifikan secara statistik, melainkan juga bermakna secara praktis dalam konteks pembelajaran.

Dilihat dari perspektif teori belajar, keberhasilan integrasi TTW dan *Word Search Puzzle* dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar, alih-alih sekadar penerima informasi secara pasif. Tahapan think, talk, dan write pada model TTW memberi ruang bagi

peserta didik untuk memproses kosakata baru melalui jalur kognitif yang berlapis, yaitu pemahaman individual, negosiasi makna bersama teman sebaya, dan produksi bahasa secara tertulis, sementara Word Search Puzzle menambahkan elemen permainan yang menurunkan beban afektif (misalnya kecemasan berbahasa) yang kerap menghambat peserta didik dalam mempelajari kosakata asing. Kombinasi kedua unsur ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), yaitu bahwa informasi baru akan lebih mudah diingat apabila dikaitkan dengan pengalaman yang menyenangkan dan relevan secara kontekstual bagi peserta didik. Dengan demikian, peningkatan penguasaan mufradat yang teramati pada kelompok eksperimen tidak hanya dapat dijelaskan melalui frekuensi paparan kosakata semata, tetapi juga melalui kualitas keterlibatan kognitif dan afektif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pemahaman ini penting bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab ke depan, karena menunjukkan bahwa efektivitas suatu media atau model pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh materi yang disampaikan, melainkan juga oleh bagaimana materi tersebut dikemas agar mendorong keterlibatan aktif peserta didik secara menyeluruh.

Temuan-temuan di atas secara kolektif menjawab kesenjangan penelitian yang diidentifikasi pada bagian Pendahuluan. Berbeda dengan penelitian TTW terdahulu yang umumnya berfokus pada satu keterampilan berbahasa secara terpisah, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi TTW dengan media permainan edukatif mampu memberikan pengaruh yang signifikan sekaligus bermakna secara praktis terhadap penguasaan mufradat, sebuah domain yang sebelumnya jarang disasar secara bersamaan oleh kedua pendekatan tersebut. Demikian pula, penelitian mengenai Word Search Puzzle yang sebelumnya banyak diterapkan pada konteks bahasa Inggris kini terbukti dapat diadaptasi secara efektif pada pembelajaran bahasa Arab, sebuah bahasa dengan karakteristik morfologis dan ortografis yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan literatur yang ada sekaligus memberikan bukti empiris baru mengenai kelayakan integrasi model pembelajaran kooperatif dengan media permainan edukatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di jenjang madrasah tsanawiyah.

Implikasi lain dari temuan ini berkaitan dengan perancangan kurikulum dan asesmen pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Mengingat penguasaan mufradat merupakan fondasi bagi keempat keterampilan berbahasa, integrasi TTW dan Word Search Puzzle dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih terstruktur, misalnya dengan menempatkan aktivitas Word Search Puzzle pada tahap pembukaan pembelajaran sebagai apersepsi kosakata, dilanjutkan dengan tahapan *think, talk, and write* untuk memperdalam pemahaman dan penerapan kosakata tersebut dalam konteks kalimat. Pendekatan semacam ini juga membuka peluang bagi pengembangan instrumen asesmen formatif yang tidak hanya mengukur hafalan kosakata, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menggunakan kosakata tersebut secara produktif, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian, penerapan model ini berpotensi mendukung pergeseran orientasi pembelajaran bahasa Arab dari sekadar penguasaan kosakata secara pasif menuju penguasaan yang lebih aplikatif dan komunikatif.

Secara keseluruhan, apabila dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang meneliti TTW dan Word Search Puzzle secara terpisah ([Siwi et al., 2021](#); [Mulyarti & Rajab, 2025](#); [Imani & Prastyo, 2024](#); [Arman & Suardi, 2023](#); [Nurhayati & Nurwahidah, 2023](#); [Fitria, 2023](#); [Tarigan et al., 2024](#); [Farhani et al., 2026](#); [Sandria & Syahri, 2023](#)), penelitian ini memberikan kontribusi tambahan berupa bukti empiris bahwa kedua pendekatan tersebut dapat saling melengkapi ketika diterapkan secara terintegrasi pada satu rangkaian pembelajaran. Besaran *effect size* yang tergolong tinggi pada penelitian ini juga sebanding dengan, bahkan pada beberapa aspek melampaui, besaran pengaruh yang dilaporkan pada penelitian-penelitian sejenis yang hanya menerapkan salah satu pendekatan saja, sehingga memperkuat argumen bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dengan media permainan edukatif memiliki daya ungkit yang lebih besar terhadap penguasaan mufradat dibandingkan penerapan salah satu pendekatan secara tunggal. Temuan ini memberikan landasan empiris bagi guru, pengembang kurikulum, maupun peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan integrasi model pembelajaran aktif dengan media permainan edukatif sebagai strategi yang layak diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah.

Temuan penelitian ini juga relevan bagi pengambil kebijakan pendidikan di tingkat madrasah dalam merancang program pengembangan profesional guru. Pelatihan yang membekali guru bahasa Arab dengan keterampilan merancang aktivitas pembelajaran berbasis TTW yang dipadukan dengan media permainan edukatif seperti Word Search Puzzle berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran mufradat secara lebih luas, tanpa memerlukan investasi teknologi yang besar karena kedua pendekatan tersebut dapat diterapkan dengan sumber daya yang relatif sederhana dan mudah diakses oleh madrasah dengan keterbatasan fasilitas sekalipun.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya adalah kurangnya studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari penggunaan model TTW dan *Word Search Puzzle*. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian dapat difokuskan pada studi longitudinal untuk mengevaluasi apakah peningkatan penguasaan mufradat ini dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan apakah ada perbedaan dalam keterampilan berbahasa Arab (menyimak, berbicara, membaca, menulis) yang berkembang seiring waktu. Keterbatasan lain adalah cakupan sampel yang relatif kecil (44 siswa) dan berasal dari satu madrasah, sehingga generalisasi temuan pada konteks madrasah lain dengan karakteristik peserta didik yang berbeda perlu dilakukan secara hati-hati dan idealnya diuji ulang melalui penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas dan beragam.

Hasil penelitian ini juga mempertegas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis media dapat mengatasi keterbatasan metode konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Dengan demikian, model TTW terintegrasi dengan *Word Search Puzzle* memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Thoriqul Ulum, serta dapat menjadi alternatif yang efektif untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain yang memiliki konteks serupa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian, terlihat bahwa pengintegrasian model *Think-Talk-Write* (TTW) dengan *Word Search Puzzle* secara signifikan meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa MTs Thoriqul Ulum. Pendekatan ini mengatasi keterbatasan metode konvensional yang berpusat pada guru dengan mendorong keterlibatan aktif siswa, kolaborasi, dan penerapan kosakata dalam konteks yang lebih nyata. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman praktik pembelajaran Bahasa Arab, dengan menekankan bahwa kombinasi model pembelajaran aktif dan media inovatif seperti *Word Search Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan bahasa secara menyeluruh, tidak hanya dalam penguasaan kosakata, tetapi juga mendukung keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan pembelajaran konstruktivistik dan pembelajaran aktif dalam pengajaran mufradat bahasa Arab. Secara metodologis dan empiris, penelitian ini menawarkan integrasi model TTW dan *Word Search Puzzle* sebagai strategi pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan mufradat tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh keterlibatan kognitif, sosial, dan visual siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada penggunaan desain quasi experiment, jumlah sampel yang terbatas, serta instrumen pengukuran yang belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan komunikatif siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan cakupan sampel yang lebih luas, durasi perlakuan yang lebih panjang, serta pengembangan media pembelajaran digital atau pendekatan *game-based learning* lainnya untuk menguji konsistensi efektivitas model pembelajaran dalam konteks yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan studi ini. Ucapan terima kasih khususnya ditujukan kepada pihak MTs Thoriqul Ulum yang telah memberikan izin dan fasilitas

selama proses penelitian dilakukan. peneliti juga berterima kasih kepada para pengajar, siswa, serta semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam pengumpulan data penelitian. Di samping itu, apresiasi juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberi arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan studi ini. Peneliti dengan tulus menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada kedua orang tua dan keluarganya atas doa, dukungan, motivasi, serta perhatian yang telah diberikan sehingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DEKLARASI PENGGUNAAN BANTUAN AI**

Proses penelitian inti pada naskah ini, mencakup desain studi, pengumpulan data, analisis statistik, dan interpretasi temuan utama, dilakukan sepenuhnya oleh penulis tanpa bantuan kecerdasan buatan (AI) generatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arman, A., & Suardi, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Edukasi*, 21(2), 458–465. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/ed>
- Arriyadli, M., & Mathoriyah, L. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2). <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4902>
- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Rido, M. (2024). Analisis Kurikulum Bahasa Arab Berbasis 4C ( Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity ) untuk Pengembangan Kompetensi Abad 21 pada Siswa. *Daarus TsaqofahJurnal*, 2(1), 216–222. <https://doi.org/10.62740/jppuq.v2i1.258>
- Dinata, R. A. O., & Amrullah, M. A. (2025). Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) dan Self-Help terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 709–726. <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.501>
- Farhani, A. N., Muhammad Akmansyah, & Koderi. (2026). Integrasi Metode Community Language Learning Dan Strategi Think Talk Write Terhadap Maharah Kalam. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 25(1), 115–130. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v25i1.14703>
- Fauzia, E. L., Umar, A., Aziz, A., Tinggi, S., & Syafei, I. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Pemahaman Teks Bahasa arab siswa Melalui Penggunaan Aplikasi Assemblr Edu Berbasis Augmented Reality. *Tadris Al-Arabiyyah*, 3(1), 135–149. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i1.34109>
- Fauziah, D. (2025). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMP Ma'had Darussa'adah Cilongok. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 5(1), 201–211. <https://doi.org/10.58218/alinea.v5i1.1353>
- Fitria, T. N. (2023). Using word search puzzle in improving s tudents ' English vocabulary: A systematic literature review. *Journal of English in Academic and Professional Communication JEAPCO*, 9(2), 53–71. <https://publikasi.polije.ac.id/jeapco/article/view/3927/2252>
- Hernanda, V. A., Azzahra, A. Y., & Alfariy, F. (2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Asing Dalam Kinerja Pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i01.514>
- Putti Imani, A. K., & Dwi Prastyo, Y. (2024). Evaluate Think-Talk-Write Strategy: A Modern Approach for Teaching Writing at SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 3(02), 83–97. <https://doi.org/10.62668/jimr.v3i02.1269>
- Laila Maisaroh, & Tuti Anggraini. (2024). Literasi Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Central Publisher*, 1(8), 850–857. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i8.179>
- Mulyarti, M., & Rajab, A. (2025). Improving Descriptive Writing Ability by Using Think-Talk-

- Write (TTW) Strategy. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.56185/jes.v5i1.912>
- Nurhayati, Y., & Nurwahidah, L. S. (2023). The Effectiveness of the Think Talk Write ( TTW ) Learning Technique Aided by Word Cards Media in Improving Sentence Writing Ability A. Introduction. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1275–1283. <https://mail.edunesia.org/edu/article/view/476/270>
- Paduppai, A. M., Fridayanti, V. S., & Nashrullah, M. (2025). The Effectiveness of Implementing the Student Centered Learning (SCL) Method in the Teaching Process in Higher Education: A Qualitative Descriptive Study. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(3), 712–721. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i3.6837>
- Putra, A. P., Syafi'i, A. H., & Husnan, H. (2026). Gamifikasi dan Pengalaman Belajar Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 555–563. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.8031>
- Raudhatunnisa, A., Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2025). Pengembangan Desain Buku Ajar Pembelajaran Mufrodat dengan Pendekatan Komunikatif Peserta Didik Kelas 10 Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1881–1891. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6395>
- Saepurrohman, A., Sunarya, Y., & Majid, M. N. (2023). Higher Order Thinking (HOTS) Skills Assessment Model in Arabic Language Skills Learning in Madrasah. *Tadris Al-Arabiyyah*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i1.24150>
- Safitri, S. A., & Maulana, A. (2024). Needs Analysis of Word Search Puzzle Learning Media on Al-Khabir Material for Grade VII at. *Masaliq, Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(November), 1242–1255. <https://ejournal.yasin-alsys.org/masaliq>
- Sandria, P., & Syahri, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Word Search Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(2), 224–230. <https://jbti.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/61/24>
- Saputra, Y. (2024). The Influence of Think Talk Write Learning Model on Students' Writing Skills. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 8(2), 285–296. <https://doi.org/10.25157/jall.v8i2.15310>
- Siwi, L. G., Sugiyo Sugiyo, & Utomo, U. (2021). The Effectiveness of Think Talk Write Models on Student Motivation and Thinking Ability. *Journal of Primary Education*, 10(1), 89–98. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/27759>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ke-3). Alfabeta.
- Tarigan, E. F., Siahaan, S., & Siahaan, B. L. (2024). The Effect of Word Search Puzzle Teaching Media to the Vocabulary Mastery of Grade Seven of SMP Negeri 12 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10556–10570. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11765>
- Wahyudi, M. A. (2024). The Effectiveness of Word Search Puzzle Game as Media for Teaching Vocabulary. *ELP (Journal of English Language Pedagogy)*, 9(1), 43–52. <https://doi.org/10.36665/elp.v9i1.817>
- Zaki, M. (2025). Enhancing Arabic Vocabulary Mastery through Kahoot: Evidence from Elementary Madrasah Students. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(2), 423–442. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i2.10544>